

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Ketika mahasiswa memasuki semester 6 di bangku perkuliahan, mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan untuk menempuh mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Magang Profesi pada instansi pemerintah atau perusahaan swasta dikatakan sebagai proses belajar dan melatih diri mahasiswa di dalam dunia kerja dan budaya kerja nanti setelah lulus dari perguruan tinggi (Soplantila, 2019) Maka dari itu magang Kerja Profesi dijadikan sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kualitas kerja praktikan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja kelak. Seperti yang dikemukakan (Aprilia & Khairiyah, 2018) bahwa dalam dunia kerja yaitu persaingan untuk individu mendapatkan pekerjaan. Jika persaingan dalam dunia kerja ini terjadi begitu ketat, maka untuk mengatasi dampak buruk di dunia kerja ini dengan melahirkan calon pekerja yang berkompeten sehingga sulit disaingi dalam dunia kerja nanti, biasanya untuk melahirkan calon pekerja yang berkompeten pada bidangnya, pekerja bisa memiliki perencanaan karir agar dapat mengetahui potensi, minat atau bakat dan lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan perlu ditingkatkan dalam dirinya agar menjadikan diri sendiri lebih kompeten dalam bidangnya. Berawal dari praktikan melakukan magang kerja profesi ini praktikan mampu mendapat gambaran ketika berada dalam dunia kerja yang sebenarnya dan meningkatkan kemampuan praktikan dalam bekerja nanti sehingga lebih kompeten dalam bidang yang dijalani praktikan.

Biasanya perencanaan karir pada Individu akan menghasilkan kompetensi diri yang baik agar individu pantas bersaing dengan rekan kerja yang lain di tempat kerjanya, dengan memiliki kualitas kerja yang bagus dan kesejahteraan dalam pekerjaan yang dijalannya Sinamora

(Masturina, 2018) mengatakan bahwa perencanaan karir yaitu sebuah perjalanan yang bisa dilakukan setiap individu untuk dapat mencapai tujuan karirnya. Selain itu menurut Winkel dan Hastuti (Masturina, 2018) bahwa dalam membuat perencanaan karir harus memenuhi tiga aspek, diantaranya yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, tentang minat, bakat, potensi diri, kepribadian diri, prestasi, ambisi, serta keterbatasan yang ada dalam diri sendiri. (2) pengetahuan dan pemahaman dunia kerja misalnya yaitu mengetahui kondisi yang dibutuhkan agar dapat sukses dalam pekerjaan yang dijalani, keuntungan dan kerugian dalam bekerja, kompensasi. (3) kemampuan bernalar yang realistis dalam merencanakan dan pemilihan bidang kerja yang dapat mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman dalam diri yang telah dimiliki dengan pemahaman dan pengetahuan dunia kerja yang telah tersedia (Masturina, 2018). Dari perencanaan karir yang telah maksimal, kedepannya akan dapat menghasilkan kompetensi diri yang berkualitas untuk setiap individu. Perencanaan karir berkaitan dengan praktikan pada saat melaksanakan Kerja Profesi ini, praktikan menjadi lebih bisa memahami apa yang harus dilakukan pada saat di dunia kerja agar dapat meraih tujuan utama dalam bekerja.

Menurut Wibowo (dalam Masturina, 2018) bahwa kompetensi diri yaitu suatu potensi atau kemampuan yang dimiliki individu atas tujuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang didasari dengan keterampilan dan pengetahuan, oleh karena itu kompetensi memperlihatkan keterampilan dan pengetahuan yang dicirikan oleh seseorang yang profesional dalam suatu bidang dan dijadikan bagian terpenting dalam bidang tersebut karena memiliki sebuah keunggulan. Maka dari itu dalam dunia kerja individu akan dituntut memiliki kompetensi diri agar dapat mencapai tujuan utama yaitu memiliki keunggulan atau kualitas diri dan kesejahteraannya dalam bekerja, selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi diri, diantaranya yaitu (1) Konsep diri (2) Harga diri (3) Pengalaman dan (4) Pendidikan. Menurut Sukmayanti (Masturina, 2018) Kompetensi diri menjadi salah satu pengaruh penting untuk perencanaan karir, sehingga dapat menciptakan kualitas kinerja yang sangat maksimal saat sudah memulai karir. dengan

melakukan Kerja Profesi ini praktikan mendapat pengalaman dalam dunia kerja sehingga sudah sedikit memiliki keterampilan dan pengetahuan ketika berada dalam dunia kerja nanti.

Memiliki perencanaan karir yang dapat mempengaruhi kualitas kompetensi diri juga menjadi sebuah tuntutan untuk pegawai dinas Koperasi dan UMKM tempat praktikan melakukan Kerja Profesi. Setelah itu memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam bekerja, seorang pemimpin kerja atau atasan harus bisa memperhatikan kualitas kerja yang maksimal dan kesejahteraan untuk Staff pegawainya, sehingga memberikan motivasi dan kepuasan bagi para pegawai khususnya pegawai Dinas Koperasi dan UKM yang dijadikan tempat praktikan melakukan Kerja Profesi. Seperti yang dikemukakan (Nashar, 2015) bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi ini sangat menentukan jalannya tujuan organisasi, tanpa adanya Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi maka akan memungkinkan suatu organisasi kesulitan untuk mencapai tujuannya, Sumber Daya Manusia yaitu individu yang bekerja dalam suatu organisasi (bisa disebut personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan).

Setiap pegawai tentu saja akan mendapat banyak pekerjaan, hal ini biasanya dilihat dari kedisiplinan yang di tunjukan dan dilihat dari kedisiplinan dan cara kerja pegawai akan diketahui seberapa tanggung jawab pegawai atas pekerjaan di tempat kerjanya, pada dasarnya seorang pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap kerja yang baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya (Riyadi, 2010) Hal ini sama seperti yang dikatakan Hasibuan dalam (Riyadi, 2010) bahwa kedisiplinan yang tinggi dapat mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab individu atas tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Melalui kerja profesi ini praktikan memahami bahwa kedisiplinan sangat penting di dalam dunia kerja dan dengan menerapkan kedisiplinan pegawai mendapat kepercayaan untuk berikan tugas dari atasan dan staff lainnya

Menurut Mardisono (Tambunan, 2013) Pegawai adalah seseorang yang bekerja sebagai pegawai tetap atau hanya pegawai kontrak berdasarkan perjanjian dan kesepakatan kerja secara tertulis ataupun

secara lisan, dalam melakukan kegiatan bekerja semua pegawai yang memiliki jabatan maupun tidak biasanya memiliki sebuah imbalan sebagai hasil kerjanya, biasanya ketentuan menjalani pekerjaan diberikan oleh pemimpin kerja atau seorang atasan, termasuk orang yang memiliki usaha sendiri atau yang melaksanakan pekerjaan dalam jabatan negeri (Tambunan, 2013). Oleh karena itu dalam setiap instansi kerja, sangat memerlukan pegawai yang memiliki kompetensi yang berkualitas sehingga pemimpin kerja akan merasa memiliki pegawai yang unggul dalam membangun suatu tujuan yang dijalaninya.

Seperti yang telah di ungkapkan sebelumnya, untuk dapat melahirkan mahasiswa yang berkompeten dalam bidangnya di dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi nanti, instansi pendidikan akan melakukan upaya dengan memasukan mata kuliah kerja profesi di kurikulum pembelajaran. Menurut (Pascaramadhanu, 2016) Magang Kerja Profesi (KP) yaitu suatu praktek yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengenal dunia kerja yang sesuai dengan jurusannya, berhubung kegiatan belajar mengajar di tempat kuliah belum tentu cukup menjadi gambaran individu pada saat menginjakkan diri di dunia kerja nanti, oleh karena itu setiap mahasiswa dianjurkan untuk melaksanakan Magang Kerja Profesi (KP) dengan tujuan untuk memberikan gambaran pekerjaan yang akan dihadapi jika sudah lulus nanti. Untuk dapat melakukan Magang Kerja Profesi ini juga dibutuhkan beberapa persyaratan, salah satunya IPK yang diraih minimal harus diatas 2.00. dalam pelaksanaan Magang Kerja Profesi ini dibutuhkan minimal 400 jam atau setara dengan 50 hari bekerja. Mahasiswa yang akan melaksanakan KP diharuskan untuk memilih jobdesk yang sesuai dengan profil lulusan program studi yang di ambil. Melaksanakan Magang Kerja Profesi (KP) ini mejadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, dengan adanya KP yang diadakan Universitas Pembangunan Jaya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya, dan mampu bersaing di dunia kerja. Mata kuliah KP ini mengahruskan mahasiswa membuat laporan yang berisi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan selama kegiatan tersebut berlangsung.

Pada kegiatan pelaksanaan KP ini praktikan memilih Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang Selatan sebagai tempat kerja praktik selama kurang lebih 50 hari. Alasan praktikan memilih Kerja Profesi di bagian Umum dan Kepegawaian ini karena bagian Umum dan Kepegawaian berkaitan langsung dengan para pegawai atau Sumber Daya Manusia yang bekerja. Hal ini berkaitan dengan jurusan praktikan dengan latar belakang psikologi dan sesuai dengan pedoman kerja profesi yang mengatakan bahwa praktikan diwajibkan memilih perusahaan atau instansi kerja profesi yang sesuai dengan profil lulusan psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mulai bekerja pada tanggal 21 Juni hingga 3 September 2021. Praktikan diarahkan untuk bekerja menjadi staff Kepegawaian dengan pekerjaan utamanya membantu mengembangkan kedisiplinan dan membantu pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia (pegawai).

Pentingnya Staff Umum dan kepegawaian di Bagian Umum Kepegawaian yaitu membantu kepala bagian untuk memberi penilaian kinerja Sumber Daya Manusia dan meningkatkan hubungan antar pekerja serta membantu pembinaan terhadap pegawai. Sehingga dengan adanya staff kepegawaian, dapat membantu penilaian dan membantu pembinaan terhadap pegawai sehingga sedikit meringankan pekerjaan Kepala Bagian Kepegawaian. Adapun selama melakukan Praktik Kerja Profesi di Bagian Umum dan Kepegawaian, praktikan bekerja selama delapan jam, dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 dalam satu minggu (senin-jumat) Praktikan telah menyesuaikan kerja profesi dengan peraturan yang diberikan oleh UPJ yaitu Kerja Profesi dilakukan selama kurang lebih 3 bulan atau minimal 400 jam.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan diatas, pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan praktikan sebagai Staff Bagian Umum dan Kepegawaian berkaitan dengan profil lulusan program studi Psikologi yaitu HRD Officer yang tugas besarnya sebagai penanggung jawab langsung atas adanya pegawai di suatu organisasi. Besar harapan praktikan dengan melakukan Kerja Profesi ini yaitu dapat menjadikan gambaran di dunia kerja dengan menerapkan ilmu Psikologi guna memiliki kesiapan untuk terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), terdapat beberapa maksud diselenggarakannya Kerja Profesi, yaitu:

- 1.) Belajar secara langsung kegiatan yang meliputi pegawai di tempat kerja. Praktikan belajar secara langsung proses untuk mengembangkan kinerja pegawai.
- 2.) Membantu pembinaan terhadap pegawai. Praktikan diminta ikut serta dalam melakukan pembinaan pada saat melakukan kerja profesi
- 3.) Belajar bagaimana menilai kinerja dan mengembangkan kedisiplinan para pegawai. Pada saat melakukan kerja profesi praktikan memahami proses apa yang mempengaruhi penilaian kerja dan dilihat dari aspek apa untuk mengembangkan kedisiplinan pegawai
- 4.) Mencari pengalaman secara langsung pada bidang psikologi. Dengan melakukan kerja profesi di Dinas Koperasi dan UKM praktikan menjadi tahu secara langsung bagaimana keadaan dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (A. Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), terdapat beberapa Tujuan diselenggarakannya Kerja Profesi, yaitu:

- 1.) Mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana keadaan di lingkungan kerja, dan mendapat pengalaman tentang bagaimana menyejahterakan para pekerja. Kerja profesi yang akan dijalankan praktikan bisa menjadikan gambaran dan wawasan bagaimana proses mensejahterakan pegawai dalam dunia kerja
- 2.) Mendapatkan pengetahuan apa yang menjadi kendala para pegawai dalam bekerja. Setelah mendapat gambaran bagaimana cara

mensejahterakan pegawai dalam dunia kerja, praktikan jadi dapat menilai apa saja hambatan sebelumnya yang telah dilalui para pegawai

- 3.) Mendapat pengetahuan bagaimana respon sebagai HRD saat mendengarkan kendala dan keluhan pegawai dalam bekerja. Dengan mengetahui keluhan yang pernah dialami pegawai praktikan menjadi tahu bagaimana cara merespon pegawai yang mendapat kendala dalam kerjanya kemudian segera di evaluasi oleh atasan
- 4.) Dapat menjalin kerjasama yang baik antara program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dengan Bagian Umum dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

1.3 Tempat Kerja Profesi (KP)

Kegiatan Kerja Profesi (KP) ini dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UKM Kantor Walikota Tangerang Selatan

- Tempat: Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

Lokasi: Jl. Maruga Raya no. 1 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat Gedung 1 Lt.2.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) pada hari Senin, 21 Juni 2021 hingga 3 September 2021 dengan waktu kerja dimulai dari jam 08.00 WIB - 16.00 WIB. Kerja Profesi (KP) mempunyai ketentuan untuk melaksanakan KP dengan waktu kerja per-harinya maksimal 8 jam dan total keseluruhan waktu Kerja Profesi dengan minimal 400 jam. Praktikan melakukan *Work From Home* di tanggal 7,8,9 bulan Juli kemudian ada *Work Form Home* kembali di pertengahan bulan agustus, pada saat melakukan *Work From Home* (WFH) praktikan membahas pekerjaan melalui pesan *Whatsapp*. Kemudian jam Operasional kerja selama *Work Fom Home* masih sama dengan *Work From Office* yaitu mulai dari jam 08.00 – 16.00..

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

<p>JADWAL PELAKSANAAN KERJA PROFESI BULAN JUNI – SEPTEMBER WFO & WFH</p>
<p>Senin – Jum'at (08.00 – 16.00)</p>